

LAPORAN

Audit Mutu Internal (AMI)

Unit	: Program Studi Teknik Industri
Ketua Unit	: Nuzulia Khoiriyah, ST., M.T
Ketua Tim Auditor	: Ns. Moch Aspihan., M. kep., Sp. Kep. Kom
Anggota	: Dr. Naniek Widyaningrum, M.Sc., Apt.

Siklus / Tahun	: II/ 2020/2021
----------------	-----------------

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

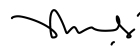
I. PENDAHULUAN

Unit	:	Program Studi Teknik Industri
Alamat	:	Jl Raya Kaligawe Km.4 Semarang
Nama Kepala	:	Nuzulia Khoiriyah, ST., MT.
Tanggal Audit	:	11 Oktober 2021
Ketua Auditor	:	Ns. Moch Aspihan., M. Kep., Sp. Kep. Kom
Anggota Auditor	:	Dr. Naniek Widyaningrum, M.Sc., Apt

Tanda Tangan
Ketua Auditor



Tanda Tangan
Ketua Auditee



II. TUJUAN AUDIT

a. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu unit terhadap Dokumen Mutu PT	✓
b. Memastikan kesiapan unit dalam pengembangan Tugas Pokok dan Fungsi	✓
c. Memetakan peluang peningkatan mutu	✓
d. Menaydari adanya ancaman risiko	✓

III. LINGKUP AUDIT

1. Kompetensi Lulusan
2. Proses Pembelajaran
3. Isi Pembelajaran
4. Penilaian Pembelajaran

IV. JADUAL AUDIT

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.30 – 08.40	Pembukaan
2	08.40 – 10.00	Pertanyaan terkait Kompetensi lulusan dan standar kompetensi berikut cek dokumen pendukung
3	10.00 – 11.15	Pertanyaan terkait isi pembelajaran dan penilaian pembelajaran berikut cek dokumen pendukung
4	11.15 – 11.30	Klarifikasi dan diskusi temuan untuk disepakati bersama antara auditor dan auditee

V. TEMUAN AUDIT

1. KELEBIHAN/PRAKTIK BAIK

No	Standar	Pernyataan Kelebihan/Praktik Baik
1	Kompetensi Lulusan	Prodi Teknik industri secara eksplisit memaparkan profil lulusan penciir khas unissula, rata-rata masa studi kurang dari 5 tahun (4 sampai 4,5 tahun), Kelulusan tepat waktu lebih dari 90%, keberhasilan studi mencapai lebih dari 92%, sebanyak 82% diterima bekerja dalam kurun waktu 0-4 Bulan, sebanyak 18%

		lulusan bekerja di instansi bertaraf internasional, terdapat sebanyak 92,8% alumni bekerja sesuai bidang ilmu, ada sebanyak 42,9% lulusan bekerja pada bidang usaha tingkat nasional dan atau wiraswasta berijin.
2	Proses Pembelajaran	Seluruh mata kuliah tersedia dokumen/handout, dokumen bahan kuliah di SIM akademik Unissula lebih dari 90%, Seluruh dosen memenuhi jumlah kehadiran 14x tatap muka, kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan lebih dari 85%, ada laporan pelaksanaan KBM di setiap akhir semester.
3	Isi Pembelajaran	Prodi Teknik industri memiliki pedoman kurikulum serta telah mengembangkannya dengan melibatkan stakeholder eksternal, organisasi profesi dan civitas akademik (dosen, tendik, pimpinan fakultas, pakar kurikulum), seluruh kegiatan praktikum dilengkapi dengan Modul Praktikum.
4	Penilaian Pembelajaran	Rata-Rata IPK mahasiswa sebesar 3,22; Prodi Teknik industri telah mengembangkan pedoman penilaian dan kelulusan mahasiswa yang dituangkan dalam buku panduan akademik TA 2021/2022.

2. KETIDAKSESUAIAN

No	KTS/OB	Standar	Pernyataan Ketidaksesuaian
1	Mayor	Proses Pembelajaran	Jumlah RPS sebanyak 33 MK dari total MK sebanyak 57 MK = 55,9% Analisis Penyebab: Tidak semua dosen melengkapi RPS di MK yang diampu. Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Menginstruksikan kepada dosen di program studi untuk melengkapi RPS pada setiap MK yang diampu.
2	Minor	Proses Pembelajaran	Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen belum seluruhnya diintegrasikan dalam pembelajaran dibuktikan dengan hanya beberapa dosen yang menyampaikan produk penelitian dan pengmasnya pada saat perkuliahan. Analisis Penyebab: 1. Belum dituangkannya integrasi penelitian dan pengmas dalam RPS 2. Sebaran dosen pengampu tidak merata dalam jumlah SKS Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Memasukkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam bahan kajian dan RPS pada masing-masing mata kuliah.
3	Mayor	Proses Pembelajaran	Belum ada evaluasi ketercapaian CPL/CPMK pada prodi teknik industri dibuktikan dengan rapat yang dilakukan

			prodi pada akhir semester menilai ketercapaian jumlah pertemuan, daftar hadir dosen, edom, serta belum adanya laporan dari dosen terkait ketercapaian CPL berikut turunannya CPMK. Analisis Penyebab: 1. Evaluasi CPL yang dilakukan prodi terbatas pada sebaran nilai mahasiswa 2. Tidak ada unit/personel yang difokuskan ke kurikulum sehingga tugas dibebankan ke prodi dan sekprodi, 3. Sebagian besar SOP yang digunakan oleh prodi mengacu pada SOP universitas, belum seluruhnya SOP dikembangkan secara spesifik berlaku pada level prodi. Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: 1. Perlu dilakukan evaluasi CPL masing-masing MK tiap akhir semester. 2. Penyiapan personel dengan tugas tambahan pengelolaan kurikulum berikut ketercapaian dan evaluasinya.
4	Minor	Proses Pembelajaran	Distribusi beban mengajar SKS pada tiap dosen kurang berimbang sehingga mengajar terlalu berlebih pada beberapa dosen dibuktikan dengan laporan akhir semester prodi. Analisis Penyebab: Kepakaran dan kompetensi masing-masing dosen yang beragam pada mata kuliah yang ada di prodi. Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Identifikasi kepakaran masing-masing dosen sesuai dengan bidang ilmu yang sesuai dg mata kuliah. Sudah ada beberapa upaya perbaikan berupa diskusi internal dengan dosen dengan memberikan tawaran mengajar sesuai dengan kepakaran masing-masing.
5	Minor	Proses Pembelajaran	Belum ada Form monitoring proses Prmbrelajaran dibuktikan dengan belum tersusunnya dokumen form monitoring proses pembelajaran di Priodi teknik industri Analisis Penyebab: Belum tersusunnya form monev pembelajaran Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Menyusun form monitoring dan evaluasi proses pembelajaran
6	Minor	Proses Pembelajaran	Belum ada Form evaluasi dan tindak lanjut hasil EDOM dibuktikan dengan belum tersusunnya dokumen pendukung Analisis Penyebab: Belum disusun form monev hasil EDOM Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan:

			Menyusun form monev hasil EDOM berikut rencana tindak lanjut hasil monev.
7	Minor	Kompetensi Lulusan	Belum ada Form evaluasi dan tindak lanjut hasil tracer study dibuktikan dengan belum tersusunnya dokumen pendukung. Analisis Penyebab: Belum disusun form monev dan RTL hasil tracer study Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Menyusun form monev hasil tracer study
8	OB	Evaluasi Pembelajaran	Pelaksanaan layanan komplain mahasiswa terhadap capaian pembelajaran/nilai dilaksanakan prodi melalui koordinasi dengan dosen melalui surat rekomendasi dibuktikan dengan belum tersedianya SOP komplain nilai/hasil belajar. Analisis Penyebab: Belum tersedianya SOP layanan complain mahasiswa Rencana Tindakan Perbaikan & Pencegahan: Menyusun SOP pelaksanaan aduan proses dan hasil belajar mahasiswa